

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN KEUANGAN UMKM DI JAKARTA UTARA

Anaas¹, Lutfi Alhazami²

¹ Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara, Jakarta

² Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara, Jakarta

E-mail: ¹⁾ 111212181@mahasiswa.undira.ac.id, ²⁾ lutfi.alhazami@undira.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan perilaku keuangan terhadap keberlanjutan keuangan UMKM di wilayah Jakarta Utara. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Jakarta Utara. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan keuangan. Pengelolaan keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman keuangan, kemampuan dalam mengelola keuangan, serta perilaku keuangan yang baik akan mendorong meningkatnya keberlanjutan keuangan usaha. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan praktik pengelolaan keuangan serta menjadi dasar pertimbangan bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Perilaku Keuangan, Keberlanjutan Keuangan, UMKM.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki posisi vital dalam perekonomian Indonesia karena kontribusinya yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan data (Indonesia, 2023) terdapat sekitar 64,19 juta unit UMKM yang berkontribusi sebesar 61,07% terhadap PDB nasional serta menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia. Angka ini menunjukkan bahwa UMKM menjadi fondasi utama keberlanjutan ekonomi nasional, terutama dalam menjaga stabilitas di tengah ketidakpastian global. Namun di balik peran strategis tersebut, masih banyak UMKM yang mengalami kesulitan mempertahankan eksistensi usahanya. Badan Pusat Statistik (Rolando, 2025c, 2025f; Setiawan & Rolando, 2025; Statistik, 2023; Winata & Rolando, 2025), mencatat bahwa sekitar 53% usaha mikro di Indonesia tidak mampu bertahan lebih dari lima tahun sejak berdiri, yang sebagian besar disebabkan oleh lemahnya pengelolaan keuangan, rendahnya literasi finansial, dan ketidakmampuan beradaptasi dengan perubahan pasar.

Fenomena dalam penelitian ini bahwa mayoritas UMKM masih didominasi oleh usaha mikro yang memiliki keterbatasan modal, skala usaha kecil, serta ketergantungan tinggi pada arus kas harian. Kondisi tersebut menyebabkan banyak UMKM rentan terhadap guncangan ekonomi, seperti

kenaikan biaya produksi, fluktuasi permintaan pasar, dan keterbatasan akses pembiayaan formal. Selain itu, laporan Kementerian Koperasi dan UKM juga mengungkapkan bahwa sebagian besar UMKM belum memiliki pencatatan keuangan yang memadai, sehingga menyulitkan pelaku usaha dalam mengelola arus kas, merencanakan investasi jangka panjang, dan menjaga stabilitas keuangan usahanya (Rolando, 2025b, 2025d, 2025a; Statistik, 2023; Wigayha & Rolando, 2025).

Dalam hal ini, menunjukkan bahwa lemahnya pengelolaan keuangan, rendahnya literasi keuangan, serta keterbatasan akses terhadap sumber pendanaan berkelanjutan berkontribusi signifikan terhadap rendahnya tingkat keberlanjutan keuangan UMKM. UMKM yang tidak mampu menjaga keseimbangan antara pendapatan, biaya operasional, dan kewajiban keuangan berisiko mengalami penurunan kinerja bahkan kegagalan usaha (Kusi et al., 2021; Rolando, 2024b, 2024a, 2025e; Wigayha & Rolando, 2024). Oleh karena itu, fenomena ini menjadi sinyal penting bahwa keberlanjutan keuangan UMKM masih merupakan persoalan strategis yang perlu mendapat perhatian serius dari berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga keuangan, maupun pelaku usaha itu sendiri, guna mendorong UMKM yang tidak hanya bertahan dalam jangka pendek tetapi juga mampu tumbuh dan berkelanjutan dalam jangka panjang (Mulyono & Rolando, 2025; Rolando & Chondro, 2025; Yusuf & Muturi, 2022; Zahran & Rolando, 2025).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berlokasi di wilayah Jakarta Utara, salah satu pusat kegiatan ekonomi utama di DKI Jakarta. Wilayah tersebut dipilih karena memiliki perkembangan UMKM yang pesat, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam keberlanjutan keuangan, seperti keterbatasan permodalan, rendahnya tingkat literasi keuangan, serta praktik pengelolaan keuangan yang belum berjalan secara optimal. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari hasil penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di berbagai kecamatan di Jakarta Utara, meliputi Tanjung Priok, Kelapa Gading, Koja, Cilincing, dan Penjaringan. Selain itu, penelitian ini juga dilengkapi dengan data sekunder yang diperoleh dari sumber resmi, seperti Kementerian Koperasi dan UKM, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta, serta Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Kota Administrasi Jakarta Utara sebagai data pendukung.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian kausal (*causal research design*). Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antarvariabel melalui pengolahan data berbentuk angka dan metode statistik, sehingga hasil penelitian dapat diukur secara objektif dan dapat diuji kebenarannya ((Sugiyono, 2022). Menurut (Sugiyono, 2020) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini mencakup seluruh pelaku UMKM yang terdaftar pada Dinas PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Utara tahun 2023, dengan jumlah 12.450 unit usaha aktif, mencakup sektor makanan dan minuman, perdagangan eceran, jasa, dan industri rumah tangga. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili keseluruhan karakteristik populasi ((Sugiyono, 2020). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. UMKM yang telah beroperasi minimal selama 3 tahun (2019–2023).
2. Pelaku usaha memiliki catatan keuangan (manual atau digital).
3. Pemilik usaha adalah pengambil keputusan keuangan utama.
4. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner dengan lengkap.

Dengan menggunakan rumus Slovin ($n = N / (1 + N e^2)$) dan tingkat kesalahan 10%, maka:

$$n = \frac{12.450}{1 + 12.450(0,1)^2} = 99,2 \approx 100 \text{ responden}$$

3. HASIL & PEMBAHASAN

3.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang diperoleh dari responden UMKM di Jakarta Utara, khususnya terkait literasi keuangan, pengelolaan keuangan, perilaku keuangan dan keberlanjutan keuangan dalam usaha. Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden melalui nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maximum dan standar deviasi pada setiap variabel penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	100	9	40	31.90	6.059
Pengelolaan Keuangan	100	11	40	32.96	5.632
Perilaku Keuangan	100	6	30	25.03	4.019
Keberlanjutan Keuangan	100	13	50	40.88	6.641
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Olahan Data SPSS 27, 2026

Berdasarkan pada tabel 1. di atas yang terdiri dari 80 responden bahwa variabel literasi keuangan mempunyai nilai minimum 9, nilai maximum 40, nilai *mean* (rata-rata) 31,90 dan standar deviasi 6,059. Pada variabel pengelolaan keuangan nilai minimum 11, nilai maximum 40, nilai *mean* (rata-rata) 32,96 dan standar deviasi 5,632. Pada variabel perilaku keuangan nilai minimum 6, nilai maximum 30, nilai *mean* (rata-rata) 25,03 dan standar deviasi 4,019. Pada variabel keberlanjutan nilai minimum 13, nilai maximum 50, nilai *mean* (rata-rata) 40,88 dan standar deviasi 6,641.

3.2. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Uji Validitas

Variabel	R Hitung	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan			
X1.1	0,694	0,196	Valid
X1.2	0,832	0,196	Valid
X1.3	0,727	0,196	Valid
X1.4	0,823	0,196	Valid
X1.5	0,847	0,196	Valid
X1.6	0,814	0,196	Valid
X1.7	0,722	0,196	Valid
X1.8	0,812	0,196	Valid
Pengelolaan Keuangan			
X2.1	0,731	0,196	Valid

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN KEUANGAN UMKM DI JAKARTA UTARA

Anaas & Alhazami

X2.2	0,895	0,196	Valid
X2.3	0,743	0,196	Valid
X2.4	0,806	0,196	Valid
X2.5	0,857	0,196	Valid
X2.6	0,818	0,196	Valid
X2.7	0,751	0,196	Valid
X2.8	0,563	0,196	Valid
Perilaku Keuangan			
X3.1	0,846	0,196	Valid
X3.2	0,832	0,196	Valid
X3.3	0,815	0,196	Valid
X3.4	0,822	0,196	Valid
X3.5	0,738	0,196	Valid
X3.6	0,758	0,196	Valid
Kebertlanjutan Keuangan			
Y1	0,535	0,196	Valid
Y2	0,812	0,196	Valid
Y3	0,788	0,196	Valid
Y4	0,736	0,196	Valid
Y5	0,709	0,196	Valid
Y6	0,823	0,196	Valid
Y7	0,823	0,196	Valid
Y8	0,735	0,196	Valid
Y9	0,745	0,196	Valid
Y10	0,615	0,196	Valid

Sumber: Olahan Data SPSS 27, 2026

Berdasarkan pada tabel 2. di atas menunjukkan bahwa masing-masing butir pertanyaan memiliki nilai r-hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r-tabel 0,196. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Keberlanjutan Keuangan dinyatakan Valid. Dalam hal ini, data layak digunakan dalam penelitian ini.

3.3. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's <i>Alpa</i>	Cronbach's <i>Alpa Standar</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,910	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (X2)	0,902	0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan (X3)	0,888	0,60	Reliabel
Kebertlanjutan Keuangan (Y)	0,900	0,60	Reliabel

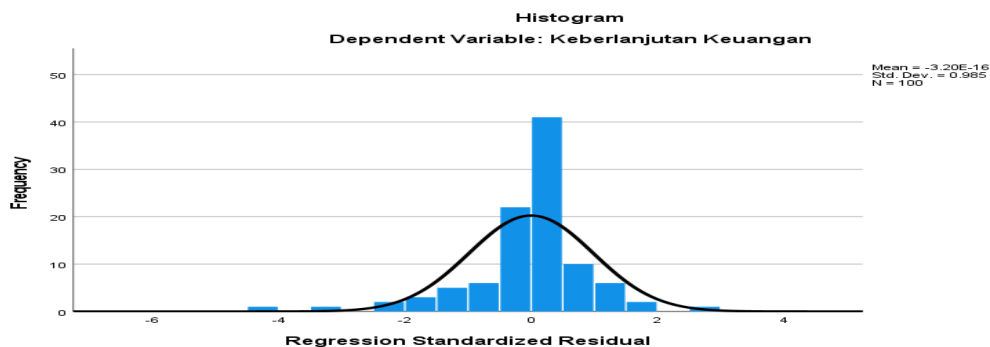
Sumber: Olahan Data SPSS 27, 2026

Berdasarkan pada tabel 3. di atas bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa dari semua variabel diatas memiliki nilai yang lebih besar dari nilai standar *Cronbach's Alpha* 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan *reliabel*.

3.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan sebuah pengujian yang harus dilakukan oleh peneliti saat meneliti penelitian kuantitatif. Uji ini dilakukan agar dapat memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang telah didapatkan telah tetap dan konsisten. Uji ini dilakukan sebelum uji regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari 5 uji yaitu : uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Histogram

Sumber: Olahan Data SPSS 27, 2026

Berdasarkan gambar 1. di atas melalui histogram *standardized* residual, terlihat bahwa data residual menyebar secara simetris di sekitar nilai 0 dan membentuk pola menyerupai kurva normal (*bell-shaped*) dalam berbentuk lonceng. Hal ini menunjukkan bahwa residual dari model regresi berdistribusi normal, sehingga data layak dan dapat digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal P - P Plot

Sumber: Olahan Data SPSS 27, 2026

Berdasarkan gambar 2. di atas tampilan grafik normal *probability plot*, dapat disimpulkan bahwa titik-titik data tersebar secara acak di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dirancang untuk menentukan apakah residual yang diteliti berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi hasil uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$ maka berdistribusi normal, sebaliknya tidak normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstan dardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000
	Std. Deviation	4.30619905
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.122
	Negative	-.169
Test Statistic		.169
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.373

Sumber: Olahan Data SPSS 27, 2026

Berdasarkan Tabel 4. nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,169 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,373. Data residual dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut, terlihat bahwa nilai signifikansi 0,373 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.752	1.329
	Pengelolaan Keuangan	.729	1.371
	Perilaku Keuangan	.740	1.351
a. Dependent Variable: Keberlanjutan Keuangan			

Sumber: Olahan Data SPSS 27, 2026

Berdasarkan Tabel 5. hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,752 yang lebih besar dari 0,1 serta nilai VIF sebesar 1,329. Variabel pengelolaan keuangan memperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,729 dan nilai VIF sebesar 1,371. Sementara itu, variabel perilaku keuangan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,740 dengan nilai VIF sebesar 1,351. Dengan demikian, seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF berada di bawah batas yang ditentukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap nilai variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heterokedastisitas atau memiliki varians residual yang konstan (homokedastisitas). Apabila terjadi heterokedastisitas, maka hasil estimasi regresi dapat menjadi tidak efisien dan memengaruhi ketepatan dalam pengambilan kesimpulan penelitian (Ghozali, 2021).

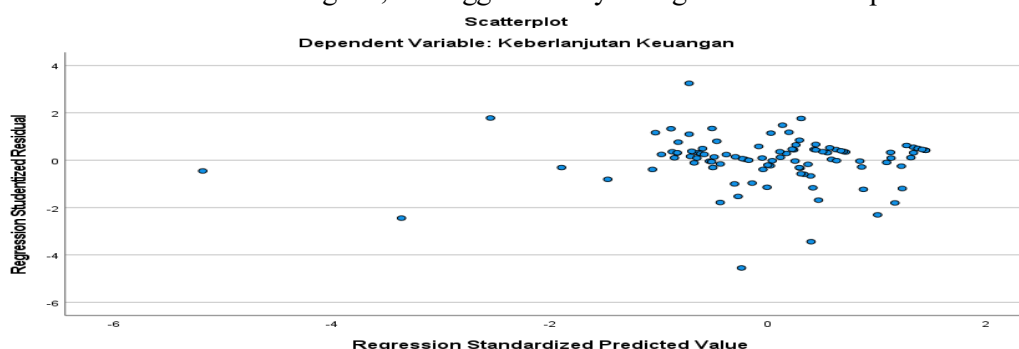
Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas Glejser

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.431	2.419		2.245	.027
	Literasi Keuangan	-.062	.067	-.089	-.767	.445
	Pengelolaan Keuangan	.065	.067	.113	.964	.337
	Perilaku Keuangan	-.094	.129	-.161	-1.377	.172

a. Dependent Variable: Abs RES

Sumber: Olahan Data SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel 6. di atas bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikan ($0,445 > 0,05$), pengelolaan keuangan memiliki nilai signifikan ($0,337 > 0,05$) dan perilaku keuangan memiliki nilai signifikan ($0,172 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga data layak digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot

Sumber: Olahan Data SPSS 27, 2026

Pada Gambar 3. terlihat bahwa titik-titik data tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu serta berada di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas.

3.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau satu variabel dependen. Metode ini bertujuan untuk mengukur seberapa kontribusi masing-masing variabel bebas dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan perilaku keuangan terhadap keberlanjutan keuangan UMKM di Jakarta Utara.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN KEUANGAN UMKM DI JAKARTA UTARA

Anaas & Alhazami

1	(Constant)	3.923	3.278		1.197	.234		
	Literasi Keuangan	.120	.084	.110	1.438	.154	.752	1.329
	Pengelolaan Keuangan	.442	.091	.375	4.835	.000	.729	1.371
	Perilaku Keuangan	.741	.127	.449	5.833	.000	.740	1.351

a. Dependent Variable: Keberlanjutan Keuangan

Sumber: Olahan Data SPSS 27, 2026

Berdasarkan pada tabel 7. di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 3,923, dari hasil perhitungan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda dan dapat dituliskan sebagai berikut. Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,923 + 0,120 + 0,442 + 0,741 + e$$

- Konstanta sebesar 3,923 artinya menyatakan bahwa jika variabel independen tetap maka nilai keberlanjutan keuangan tetap yaitu sebesar 3,923.
- Koefisien regresi variabel literasi keuangan adalah 0,120 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan literasi keuangan mengalami peningkatan 1 dalam satuan, maka keberlanjutan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,120. Artinya koefisien bernilai positif sehingga terjadi hubungan positif antara literasi keuangan dengan keberlanjutan keuangan.
- Koefisien regresi variabel pengelolaan keuangan sebesar 0,442 menunjukkan bahwa apabila variabel independen lainnya dianggap konstan, setiap kenaikan satu satuan pada pengelolaan keuangan akan meningkatkan keberlanjutan keuangan sebesar 0,442. Artinya koefisien bernilai positif sehingga terjadi hubungan positif antara pengelolaan keuangan dengan keberlanjutan keuangan.
- Koefisien regresi variabel perilaku keuangan sebesar 0,741 menunjukkan bahwa dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, setiap kenaikan satu satuan pada perilaku keuangan akan diikuti oleh peningkatan keberlanjutan keuangan sebesar 0,741. Artinya koefisien yang bernilai positif sehingga terjadi hubungan positif antara perilaku keuangan dengan keberlanjutan keuangan.

3.6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.923	3.278		1.197	.234		
Literasi Keuangan	.120	.084	.110	1.438	.154	.752	1.329
Pengelolaan Keuangan	.442	.091	.375	4.835	.000	.729	1.371

Keuangan							
n							
Perilaku	.741	.127	.449	5.833	.000	.	1.3
Keuangan						740	51
n							

a. Dependent Variable: Keberlanjutan Keuangan

Sumber: Olahan Data SPSS 27, 2026

Berdasarkan Tabel 8. hasil uji parsial (uji t) dapat diuraikan sebagai berikut. Nilai t-tabel ditentukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 serta derajat kebebasan (*degree of freedom/df*). Nilai df diperoleh dari rumus $n - k$, di mana n adalah jumlah sampel dan k merupakan total variabel yang digunakan. Oleh karena itu, nilai df yang dihasilkan sebesar 96 ($100 - 4$). Selanjutnya, proses perhitungan nilai t-tabel dijelaskan sebagai berikut :

$$t\text{-tabel} = (probability; degree\ of\ freedom)$$

$$t\text{-tabel} = (0,05; 96)$$

$$t\text{-tabel} = 1,660$$

1. Dari hasil T-tabel 1,660 dan nilai T-hitung variabel literasi keuangan terlihat nilai T-hitung $> T\text{-tabel}$ ($1,438 < 1,660$) maka Hipotesis ditolak dan dikatakan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan keuangan. Nilai signifikan sebesar $0,154 > 0,05$ menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan keuangan.
2. Dari nilai T-hitung variabel pengelolaan keuangan terlihat nilai T-hitung $> T\text{-tabel}$ ($4,835 > 1,660$) maka Hipotesis diterima dan dikatakan bahwa variabel pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan keuangan. Nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan keuangan.
3. Dari nilai hasil uji T pada variabel perilaku keuangan, diperoleh nilai T-hitung yang lebih besar dibandingkan T-tabel ($5,833 > 1,660$), sehingga hipotesis dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan keuangan. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 semakin menegaskan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan keuangan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2530.768	3	843.589	44.114	.000 ^b
Residual	1835.792	96	19.123		
Total	4366.560	99			

a. Dependent Variable: Keberlanjutan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan

Sumber: Olahan Data SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel 9. di atas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi 5% (0,05) dan derajat kebebasan $df1 = 3$ dan $df2 = 96$, maka f-tabel di dapat ($3:96$) = 2,70 sehingga F-tabel yang didapatkan adalah sebesar 2,70. Maka dapat disimpulkan bahwa F-tabel = 2,70 dan nilai F-hitung $> F\text{-tabel}$ ($44,114 > 2,70$), maka Hipotesis diterima dan dikatakan bahwa variabel literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan keuangan. Dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukan bahwa literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberlanjutan keuangan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R Square) merupakan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen dalam suatu model penelitian. Koefisien determinasi biasanya dinyatakan dalam nilai R^2 dengan rentang nilai antara 0 sampai 1. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui tingkat kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Dengan demikian, koefisien determinasi membantu peneliti memahami sejauh mana variabel-variabel yang diteliti berperan dalam menjelaskan keberlanjutan keuangan UMKM.

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 ^a	.580	.566	4.373	2.523

a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan

b. Dependent Variable: Keberlanjutan Keuangan

Sumber: Olahan Data SPSS 27, 2026

Berdasarkan Tabel 10. hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square pada model regresi sebesar 0,580. Hal ini berarti bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menerangkan variasi keberlanjutan keuangan sebesar 58,0%, sedangkan sisanya sebesar 42% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi yang digunakan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan keuangan UMKM di Jakarta Utara. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa pelaku UMKM belum secara optimal menerapkan pengetahuan keuangan yang dimiliki dalam pengelolaan usaha sehari-hari.
2. Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan keuangan UMKM di Jakarta Utara. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa semakin baik pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya, maka semakin tinggi pula kemampuan usaha tersebut untuk bertahan dan berkembang secara berkelanjutan.
3. Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan keuangan UMKM di Jakarta Utara. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin besar pula peluang usaha tersebut untuk bertahan dan berkembang secara efektif.

(OJK), O. J. K. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Otoritas Jasa Keuangan.

Adomako, S., & Danso, A. (2020). The Role of Financial Literacy in Improving SMEs' Performance. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 27(6), 987–1004.

Afolabi, S. O., Olanrewaju, I. A., & Abiola, R. (2021). The Effect of Financial Literacy on Financial Sustainability of SMEs. *International Journal of Business and Management*, 16(4), 55–67. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v16n4p55>

- Ahmed, T., & Nwankwo, S. (2020). Financial Management Practices and Sustainability of Small Enterprises. *Journal of Entrepreneurship and Small Business Management*, 9(2), 112–126. <https://doi.org/10.1016/j.jesbm.2020.09.003>
- Akingunola, R. O., Akinlabi, B. H., & Adediran, O. S. (2019). Financial Awareness and Sustainability of Small Enterprises in Nigeria. *International Journal of Small Business and Entrepreneurship Research*, 7(3), 12–25.
- Ayu, N. C. P. E., & Dewi, G. A. K. R. S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha terhadap keberlanjutan UMKM di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(2), 160–169.
- Becker, G. S. (1964). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. University of Chicago Press.
- Boateng, H., Agyemang, F. O., & Osei, S. (2021). Financial Management Competence and Sustainability of SMEs in Developing Economies. *Journal of African Business*, 22(4), 513–529.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Budyastuti, T. (2021). Pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(2), 167–178.
- Databoks. (2024). Mayoritas UMKM sektor makanan alami penurunan omzet pada 2023. <https://databoks.katadata.co.id>
- Dermawan, T. (2019). Pengaruh literasi, inklusi, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM. Universitas Brawijaya.
- Development, O. for E. C. and. (2020). *OECD/INFE 2020 international survey of adult financial literacy*. OECD Publishing.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Dewi, I. A., & Sari, N. M. (2022). Pengaruh Literasi dan Perilaku Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro di Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 14(3), 55–66.
- Dewi, N. P., & Rahayu, S. (2022). The Relationship Between Financial Literacy, Financial Behavior and Business Sustainability. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 12(2), 89–101. <https://doi.org/10.21009/jmbi.2022.12.2.89>
- Dinas Koperasi dan Menengah Provinsi DKI Jakarta, U. K. (2024). *Laporan Tahunan Perkembangan UMKM DKI Jakarta 2024*. Dinas KUKM DKI Jakarta.
- Eniola, A. A., & Entebang, H. (2020). Financial Literacy and Long-Term Viability of Micro Enterprises. *International Journal of Business and Management*, 15(3), 1–11.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research*. Addison-Wesley.
- Furnham, A. (2020). *The New Psychology of Money*. Routledge.
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares: Konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0*. Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. (1997). *Principles of Managerial Finance*. Addison-Wesley.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor usaha mikro kecil menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Indonesia, B. (2023). *Laporan Pengembangan UMKM dan Pembiayaan Inklusif 2023*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id>
- Indonesia, K. K. dan U. K. M. R. (2023). *Data perkembangan UMKM Indonesia tahun 2023*. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.
- Indonesia, K. K. dan U. K. M. R. (2023). *Data perkembangan UMKM Indonesia tahun 2023*. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.

- Jakarta, D. D. K. I. (2024). Laporan tahunan UMKM sektor kuliner 2023–2024. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Provinsi DKI Jakarta.
- Kariuki, J., & Kiiru, D. (2020). Financial Management Practices and Sustainability of SMEs in Kenya. *Journal of Finance and Accounting Research*, 6(4), 77–89.
- Kuangan, O. J. (2023). Strategi nasional literasi keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025. OJK.
- Kowo, S. A., Adenuga, O. A., & Fasanmi, S. A. (2020). Impact of Financial Management Skills on Business Sustainability. *Journal of Entrepreneurship and Organization Management*, 9(1), 32–47.
- Kusi, B. A., Agyei, S. K., & Boakye, E. O. (2021). Financial Management and Performance of SMEs in Ghana. *Journal of Accounting and Management*, 11(1), 34–49.
- Kusi, B. A., Agyei, S. K., & Boakye, E. O. (2021). Financial Management and Performance of SMEs in Ghana. *Journal of Accounting and Management*, 11(1), 34–49.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2021). Inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di Solo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Kusumawardani, D., Rahmawati, N., & Putra, A. (2023). Financial Management Capability and Business Survival Among MSMEs. *International Journal of Business and Society*, 24(1), 77–90. <https://doi.org/10.33736/ijbs.2023.24.1.77>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mulyono, H., & Rolando, B. (2025). REINFORCING LOYALTY IN THE RETAIL LANDSCAPE: A SYSTEMATIC REVIEW OF CUSTOMER ENGAGEMENT STRATEGIES. *International Journal of Economics And Business Studies*, 2(2), 1–14.
- Muriithi, S. M. (2020). Influence of Financial Literacy and Record Keeping on MSME Survival. *International Journal of Business Administration*, 11(2), 88–99.
- Musah, A., & Gakpetor, E. D. (2020). Financial Literacy and Firm Performance: Evidence from Small Businesses. *International Journal of Economics and Finance*, 12(3), 15–29. <https://doi.org/10.5539/ijef.v12n3p15>
- Mutiah, S., & Pradana, A. (2022). Pengaruh Perilaku Menabung dan Pengendalian Konsumsi terhadap Kestabilan Kas Usaha Mikro. *Jurnal Manajemen Keuangan Dan Bisnis*, 6(1), 88–97.
- Nanziri, E. L., & Leibbrandt, M. (2021). Effect of Financial Capability on the Financial Sustainability of SMEs. *Small Enterprise Research*, 28(3), 215–230.
- Nga, J. K. H., & Yeoh, K. K. (2015). The Influence of Personality Trait and Demographics on Financial Decision Making among Generation Y. *Young Consumers*, 16(4), 345–367. <https://doi.org/10.1108/YC-08-2015-00579>
- Nurfadhilah, I., Yuliani, N. L., Muhdiyanto, M., Shofiyani, D., Hana, M. T., Nugraheni, N. A., & Candra, S. D. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap keberlanjutan usaha. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 20(2), 370–379.
- Nurhayati, T., & Wibowo, H. (2021). Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(1), 35–47.
- Nyamasege, D. O., & Nyamboga, T. O. (2019). Financial Management and Growth of Micro and Small Enterprises. *International Journal of Finance and Accounting*, 8(3), 45–56.
- Ofori, D. (2019). The Relationship between Financial Management and SME Profitability. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 7(9), 101–115.
- Oseifuah, E. K. (2020). Financial Management Practices and Business Sustainability Among Small Enterprises. *Journal of African Business*, 21(3), 349–365. <https://doi.org/10.1080/15228916.2020.1712739>
- Pankow, D. (2012). Financial Capability and Behavior: The Role of Financial Education. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 23(1), 17–26.

- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2005.00016.x>
- Pratiwi, D., & Indrawan, B. (2022). The Impact of Financial Literacy and Financial Management on MSMEs Financial Sustainability. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 12(1), 45–60. <https://doi.org/10.21009/jemi.2022.12.1.45>
- Putri, R. D., & Gunawan, H. (2023). Effect of Financial Literacy on MSME Resilience in Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Business*, 12(1), 65–80.
- Rahmawati, N., & Hasan, M. (2024). The Influence of Financial Literacy and Management Practices on SME Performance. *Journal of Entrepreneurship, Finance and Innovation*, 5(1), 90–104.
- Rai, K., Dua, S., & Yadav, M. (2019). Association of Financial Attitude, Financial Behaviour and Financial Knowledge towards Financial Literacy: A Structural Equation Modeling Approach. *FIIB Business Review*, 8(1), 51–60. <https://doi.org/10.1177/2319714519826651>
- Rasyid, A., Rahma, N., & Yuliani, D. (2022). Financial Behavior, Literacy, and Business Sustainability among Entrepreneurs. *International Journal of Business and Economic Research*, 11(4), 201–214.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Robb, C. A., & Sharpe, D. L. (2009). Effect of Personal Financial Knowledge on College Students' Credit Card Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 20(1), 25–43.
- Rolando, B. (2024a). PRICING STRATEGIES AND THEIR EFFECTS ON ONLINE PURCHASING BEHAVIOR: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *International Journal of Economics And Business Studies*, 1(2), 24–36.
- Rolando, B. (2024b). THE ROLE OF SOCIAL MEDIA TRENDS IN SHAPING CONSUMER BEHAVIOR AND INCREASING ONLINE SHOP SALES: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Economics And Business Studies*, 1(2), 1–13.
- Rolando, B. (2025a). CONTENT MARKETING STRATEGY OF SHOPEE ON SOCIAL MEDIA: AN ANALYSIS OF BRAND AWARENESS ENHANCEMENT. *International Journal of Economics And Business Studies*, 2(2), 54–66.
- Rolando, B. (2025b). HOW TIKTOK SHAPES AND INFLUENCES MODERN CONSUMER SHOPPING PATTERNS. *ABDIMAS (Aksi Bakti Dan Dedikasi Ilmiah Untuk Masyarakat)*, 1(1), 29–43.
- Rolando, B. (2025c). RETAIL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW ON RISK, SUSTAINABILITY, AND DIGITAL INTEGRATION. *LOGIS (Logistics, Operations and Global Integration Studies)*, 1(1), 1–13.
- Rolando, B. (2025d). THE EFFECT OF SERVICE QUALITY AND PRICE ON CUSTOMER LOYALTY IN ONLINE CULINARY BUSINESSES. *International Journal of Economics And Business Studies*, 2(1), 14–32.
- Rolando, B. (2025e). THE ROLE OF BRAND AMBASSADORS IN SHAPING BRAND AWARENESS ON DIGITAL PLATFORMS. *International Journal of Economics And Business Studies*, 2(2), 28–42.
- Rolando, B. (2025f). ZOOM OR ROOM? A SYSTEMATIC REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF ONLINE VERSUS OFFLINE LEARNING. *EXGEN: Edukasi Untuk Ekselensi Generasi Mendatang*, 1(1), 1–18.
- Rolando, B., & Chondro, J. (2025). THE INFLUENCE OF CUSTOMER REVIEWS ON TRUST AND ONLINE PURCHASE DECISIONS: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *International Journal of Economics And Business Studies*, 2(1), 33–59.

- Romero, A. R., & Desiyanti, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM dan keberlangsungan usaha di Kabupaten Padang. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(3), 1–12.
- Sabri, M. F., & Aw, E. C. X. (2021). Financial Literacy, Financial Behavior and Financial Well-being: The Mediating Effect of Financial Vulnerability. *International Journal of Business and Society*, 22(2), 799–818.
- Sabri, M. F., & Falahati, L. (2020). Financial Literacy and Entrepreneurial Success among Small Businesses. *Asian Economic and Financial Review*, 10(6), 672–685.
- Sari, M. D., & Putra, I. G. (2023). Financial Management Practices and Enterprise Sustainability in Indonesia. *Journal of Economics and Business Sustainability*, 9(2), 55–70.
- Schaltegger, S., & Burritt, R. (2018). *Contemporary Environmental Accounting: Issues, Concepts and Practice*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315181016>
- Setiawan, B. L. T., & Rolando, B. (2025). MANAGING RETAIL SUPPLY CHAINS: A LITERATURE-BASED REVIEW ON RISK FACTORS, SUSTAINABLE PRACTICES, AND DIGITAL TRANSFORMATION. *LOGIS (Logistics, Operations and Global Integration Studies)*, 1(1), 49–59.
- Setiawan, B., Widodo, T., & Lestari, D. (2025). Financial Literacy, Management, and Business Sustainability among MSMEs in Jakarta. *Journal of Business and Economic Studies*, 14(1), 120–138.
- Shefrin, H. (2000). *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and the Psychology of Investing*. Oxford University Press.
- Simanjuntak, T., & Negara, A. (2021). Effect of Financial Management Behavior on Business Sustainability of Micro Enterprises. *Asian Journal of Business and Accounting*, 14(2), 33–47. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol14no2.3>
- Statistik, B. P. (2023). *Profil industri mikro dan kecil provinsi DKI Jakarta 2023*. BPS Provinsi DKI Jakarta.
- Statistik, B. P. (2023). *Profil industri mikro dan kecil provinsi DKI Jakarta 2023*. BPS Provinsi DKI Jakarta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Tambunan, T. (2021). Usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia: Isu-isu penting. LP3ES.
- Thaler, R. H. (1985). Mental Accounting and Consumer Choice. In *Marketing Science* (Vol. 4, Issue 3). <https://doi.org/10.1287/mksc.4.3.199>
- Thaler, R. H. (1993). *Advances in Behavioral Finance*.
- Wambui, L. N., & Mwangi, J. W. (2021). Financial Planning and Sustainability of Women-Owned Enterprises. *International Journal of Economics and Finance*, 13(2), 54–69.
- Wibowo, D. (2023). Analisis keberlangsungan usaha dan pengelolaan keuangan berdasarkan economic entity concept pada usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(1), 1–10.
- Widiyanti, A., & Wulandari, E. (2021). The Influence of Financial Literacy and Financial Attitude on SMEs Sustainability. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 90–102. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2021.v16.i01.p09>
- Wigayha, C. K., & Rolando, B. (2024). THE ECONOMIC AND CULTURAL IMPACT OF SPORTS IN MODERN SOCIETY: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *International Journal of Economics And Business Studies*, 1(2), 14–23.
- Wigayha, C. K., & Rolando, B. (2025). DIGITAL CREATORS AS MODERN MARKETERS: EXPLORING THE PROSPECTS AND HURDLES IN THE ONLINE ECONOMY. *ABDIMAS (Aksi Bakti Dan Dedikasi Ilmiah Untuk Masyarakat)*, 1(1), 15–28.

- Winata, V., & Rolando, B. (2025). HOW SERVICE EXPERIENCE SHAPES CUSTOMER LOYALTY IN MODERN RETAIL: AN ANALYSIS OF THE LITERATURE. *LOGIS (Logistics, Operations and Global Integration Studies)*, 1(1), 24–36.
- Wulandari, R., & Firdaus, A. (2021). Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Keberlanjutan Usaha Mikro di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 21(3), 167–178.
- Wulandari, R., & Firdaus, A. (2023). Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 23(1), 115–128.
- Yusuf, K., & Muturi, W. (2022). The Role of Financial Literacy in Enhancing Business Survival. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 10(2), 203–218.
- Yusuf, K., & Muturi, W. (2022). The Role of Financial Literacy in Enhancing Business Survival. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 10(2), 203–218.
- Zahran, A. M., & Rolando, B. (2025). UNDERSTANDING THE INFLUENCE OF ONLINE REVIEWS ON BRAND REPUTATION IN THE DIGITAL AGE. *International Journal of Economics And Business Studies*, 2(1), 72–94.